

Metode Pengajaran Mempengaruhi Minat Sekolah Minggu Buddha: A Systematic Literature Review (SLR)

Andika Pratama¹ Partono Nyanasuryanadi²

Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha
Smaratungga, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia^{1,2}

Email: ap5505437@mail.com¹ psnadi@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana metode pengajaran mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti Sekolah Minggu Buddha. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) melalui proses penelusuran, seleksi, dan sintesis artikel ilmiah yang relevan dengan pendidikan agama Buddha dan motivasi belajar siswa. Prosedur penelitian meliputi transformasi pertanyaan penelitian menjadi kueri pencarian, penerapan kriteria inklusi dan eksklusi, serta pemeringkatan relevansi artikel. Teknik analisis dilakukan melalui sintesis tematik untuk mengidentifikasi pola temuan, hubungan antar konsep, dan kesenjangan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pengajaran seperti mindful teaching, pembelajaran berbasis mindfulness, pembelajaran berpusat pada siswa, pembelajaran berdiferensiasi, serta strategi pembelajaran inovatif berbasis nilai Buddhis berperan signifikan dalam meningkatkan minat, motivasi, keterlibatan, dan keberlanjutan kehadiran siswa di Sekolah Minggu Buddha. Selain itu, komunikasi empatik, hubungan positif antara guru dan siswa, serta dukungan lingkungan keluarga turut memperkuat ketertarikan siswa terhadap pembelajaran agama Buddha. Temuan ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan Sekolah Minggu Buddha.

Kata Kunci: Metode Pengajaran; Minat Sekolah Minggu Buddha

Abstract

This study aims to analyze how teaching methods influence students' interest in attending Buddhist Sunday School. The research adopts a qualitative approach using the Systematic Literature Review method through a structured process of searching, selecting, and synthesizing scholarly articles relevant to Buddhist religious education and student learning motivation. The research procedures include transforming research questions into search queries, applying inclusion and exclusion criteria, and ranking articles based on relevance. Data analysis is conducted through thematic synthesis to identify patterns of findings, relationships among key concepts, and research gaps. The results indicate that teaching methods such as mindful teaching, mindfulness-based learning, student-centered learning, differentiated instruction, and innovative learning strategies grounded in Buddhist values play a significant role in enhancing students' interest, motivation, engagement, and sustained attendance in Buddhist Sunday School. In addition, empathetic communication, positive teacher-student relationships, and supportive family environments further strengthen students' interest in Buddhist religious learning. These findings contribute to the development of more effective, contextual, and quality-oriented teaching strategies for Buddhist Sunday School education.

Keywords: Teaching Methods; Buddhist Sunday School Interest



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Penelitian mengenai pengaruh keterampilan dan metode mengajar terhadap minat siswa menghadiri Sekolah Minggu Buddha semakin mendapat perhatian karena perannya dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama dan keterlibatan siswa. Perkembangan pendekatan

pedagogi yang mengintegrasikan mindfulness dan prinsip-prinsip Buddhis menunjukkan pergeseran dari pembelajaran tradisional menuju model yang lebih interaktif, holistik, dan berpusat pada siswa (Seneru et al., 2024; Krismayanti, 2024; Shafiee et al., 2019; Leng, 2012). Pergeseran ini menjadi penting mengingat rendahnya tingkat keterlibatan siswa dalam lingkungan pendidikan, yang berdampak pada hasil belajar kognitif dan afektif (Ziaian et al., 2015; Evans et al., 2013). Secara teoretis, keterampilan mengajar guru, praktik mindfulness, dan komunikasi etis berperan dalam meningkatkan fokus, regulasi emosi, serta perkembangan moral siswa (Sariyani et al., 2023; Brown & Amankwah, 2013). Hubungan guru-siswa yang positif dan pedagogi empatik juga terbukti berkontribusi terhadap motivasi, minat, dan keterlibatan belajar siswa (Hoyt, 2016; Tan, 2020; Vincent, 2015). Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya masih memisahkan aspek kognitif dan afektif serta belum mengkaji secara spesifik dampak metode pengajaran terhadap minat dan keberlanjutan kehadiran siswa di Sekolah Minggu Buddha, khususnya dalam konteks lokal (Seneru et al., 2024; Keiser & Adarkar, 2015; Adarkar & Keiser, 2007).

Kesenjangan penelitian terletak pada keterbatasan bukti empiris terintegrasi mengenai hubungan antara keterampilan mengajar, mindfulness, etika komunikasi, dan keterlibatan afektif siswa dalam meningkatkan minat menghadiri Sekolah Minggu (Darjan & Tomita, 2014; Ornstein, 2002). Untuk menjawab kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pengembangan kerangka konseptual terpadu yang mengaitkan keterampilan mengajar yang penuh perhatian, pembelajaran afektif, dan praktik etika Buddhis dalam mendorong minat dan partisipasi siswa (Seneru et al., 2024; Krismayanti, 2024). Tujuan penelitian ini adalah mensintesis literatur mengenai pengaruh metode pengajaran terhadap minat siswa menghadiri Sekolah Minggu di Pusat Buddhis Pubbarama di Duri. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan strategi pembelajaran pendidikan agama Buddha yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada peningkatan motivasi serta keterlibatan siswa (Seneru et al., 2024; Shafiee et al., 2019; Leng, 2012; Putriana et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelusuran literatur dilakukan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi studi yang relevan mengenai pengaruh keterampilan dan metode pengajaran terhadap minat siswa menghadiri Sekolah Minggu Buddha. Transformasi pertanyaan penelitian menjadi beberapa kueri spesifik dilakukan untuk memastikan proses pencarian literatur lebih terarah, komprehensif, dan sistematis (Asdarina et al., 2023). Hasil pencarian awal menghasilkan 12 artikel ilmiah, yang kemudian diperluas melalui teknik *citation chaining* meliputi *backward* dan *forward citation* sehingga diperoleh tambahan 17 artikel relevan, dengan total 29 artikel yang dianalisis. Seluruh artikel tersebut dinilai memiliki tingkat relevansi yang tinggi terhadap fokus penelitian setelah melalui proses seleksi dan pemeringkatan berbasis kualitas metodologis (Junaidi & Rohmani, 2024). Artikel terpilih selanjutnya dianalisis menggunakan sintesis tematik kualitatif untuk mengidentifikasi pola temuan, hubungan antar konsep, serta kesenjangan penelitian (*gap analysis*), yang menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi pedagogis bagi peningkatan minat dan keterlibatan siswa dalam pendidikan agama Buddha (Dinata et al., 2024; Raring et al., 2025).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari proses pencarian kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Proses ini menghasilkan 10 jurnal yang memenuhi syarat dari total 29 jurnal yang telah dikumpulkan dan melalui pemindaian data.

Tabel 1. Metode Pengajaran Mempengaruhi Minat Sekolah Minggu Buddha: Systematic Literature Review (SLR)

No	Autor	Tahun	Judul/Jurnal	Hasil Kajian
1	Seneru, A., et al.	2024	<i>Mindful Teaching and Student Motivation in Religious Education Contexts</i>	Studi ini menemukan bahwa penerapan metode mindful teaching secara signifikan meningkatkan minat, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa. Guru yang menerapkan komunikasi empatik dan kesadaran penuh mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih positif, aman, dan menarik. Hal ini berdampak pada peningkatan kehadiran siswa serta ketertarikan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis nilai spiritual.
2	Sariyani, S., et al.	2023	<i>Mindfulness-Based Learning in Buddhist Education</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis mindfulness dan meditasi mampu meningkatkan fokus, regulasi emosi, serta keterlibatan spiritual siswa. Metode ini membuat siswa lebih nyaman dan antusias mengikuti kegiatan Sekolah Minggu Buddha karena pembelajaran terasa lebih bermakna, reflektif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.
3	Chandra, C., Yadnyawati, I. A. G., & Candra, A.	2023	<i>The Influence of Positive Discipline and Differentiated Instruction in Buddhist Religious Education</i>	Studi ini menemukan bahwa strategi disiplin positif dan pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan terlibat dalam pembelajaran. Metode disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik individu.
4	Sukodoyo, S., Safitri, A. A., & Waluyo, W.	2024	<i>Innovative Learning Strategies and Buddhist Ethical Narratives</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode inovatif seperti storytelling berbasis nilai Buddhis, diskusi reflektif, dan tugas kreatif meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran agama Buddha. Pendekatan naratif terbukti memperkuat pemahaman nilai moral sekaligus meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
5	Marlena, R., Cahyadi, R. A. W., Hidayat, M., & Hambali, I.	2024	<i>Innovative Teaching Approaches to Enhance Student Learning Enthusiasm</i>	Studi ini menyimpulkan bahwa penerapan metode kreatif seperti pembelajaran kolaboratif, permainan edukatif, dan penggunaan media interaktif mampu meningkatkan minat dan antusiasme belajar siswa. Lingkungan belajar yang menyenangkan mendorong partisipasi aktif dan motivasi intrinsik siswa.
6	Nasution, N. A. M., & Mahariah	2023	<i>Methods of Religious Teachers in Improving Post-Online Student Motivation</i>	Penelitian ini menemukan bahwa metode interaktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kembali minat belajar siswa setelah pembelajaran daring. Pendekatan yang komunikatif dan kontekstual membantu siswa merasa lebih tertarik dan terhubung dengan materi pelajaran.
7	Supriatna, N., & Holik, A.	2024	<i>Differentiated Instruction to Enhance Student Motivation in Religious Education</i>	Studi ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dengan menyesuaikan metode, konten, dan gaya belajar. Siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih

				tinggi ketika diberikan pilihan aktivitas yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka.
8	Sukardi, S., & Lestari, D.	2022	<i>Student-Centered Learning in Religious Education</i>	Penelitian ini menemukan bahwa pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa (student-centered learning) meningkatkan rasa memiliki terhadap proses belajar, mendorong partisipasi aktif, dan meningkatkan minat siswa terhadap materi pembelajaran agama.
9	Hoyt, J.	2021	<i>Mindful Teaching and Affective Learning Outcomes</i>	Studi ini mengungkap bahwa metode mindful teaching memperkuat keterlibatan emosional siswa, meningkatkan empati, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Pembelajaran yang memperhatikan aspek afektif terbukti meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi berbasis nilai moral dan spiritual.
10	Widiana, I. P.	2021	<i>Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Motivasi Belajar Siswa Buddhis</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua, disertai metode pembelajaran yang suportif dan kontekstual, meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran agama Buddha. Dukungan emosional dan pendekatan yang ramah siswa berkontribusi pada keberlanjutan kehadiran siswa di Sekolah Minggu Buddha.

Pembahasan

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa metode pengajaran yang menekankan pendekatan mindful teaching, pembelajaran berpusat pada siswa, serta strategi inovatif memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat dan keterlibatan siswa dalam pendidikan agama, termasuk dalam konteks Sekolah Minggu Buddha. Studi Seneru et al. (2024) menegaskan bahwa praktik mindful teaching yang mengintegrasikan komunikasi empatik dan kesadaran penuh mampu meningkatkan motivasi intrinsik siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, serta mendorong keberlanjutan partisipasi siswa dalam kegiatan berbasis nilai spiritual. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Hoyt (2021), yang menyoroti peran keterlibatan afektif dalam membentuk pengalaman belajar yang bermakna, terutama dalam pendidikan berbasis nilai moral dan spiritual. Pembelajaran berbasis mindfulness dan meditasi terbukti meningkatkan fokus, regulasi emosi, serta keterhubungan spiritual siswa (Sariyani et al., 2023). Praktik ini memungkinkan siswa mengalami proses pembelajaran yang lebih reflektif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memperkuat minat mereka untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan Sekolah Minggu Buddha. Dukungan empiris tambahan juga ditemukan dalam penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis kesadaran dapat memperkuat motivasi belajar dan meningkatkan kualitas keterlibatan emosional siswa dalam pendidikan agama (Supriatna & Holik, 2024).

Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan minat siswa dengan menyesuaikan metode, konten, serta aktivitas belajar berdasarkan karakteristik individu (Chandra et al., 2023; Supriatna & Holik, 2024). Pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa memungkinkan terciptanya rasa memiliki terhadap proses belajar dan meningkatkan kepercayaan diri serta partisipasi aktif. Hal ini diperkuat oleh temuan Muslim et al. (2023), yang menunjukkan bahwa strategi diferensiasi dalam pendidikan agama berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui metode yang lebih adaptif dan komunikatif. Pendekatan student-centered learning juga menjadi faktor kunci

dalam meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran agama. Studi Kadafi dan Ulpah (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran berpusat pada siswa mendorong keterlibatan aktif, refleksi kritis, serta pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga meningkatkan motivasi dan komitmen siswa terhadap proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Sukardi dan Lestari (2022), yang menegaskan bahwa pembelajaran yang memberi ruang bagi eksplorasi dan partisipasi aktif siswa memperkuat rasa tanggung jawab dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran agama.

Selain aspek pedagogis, inovasi metode pembelajaran seperti storytelling berbasis nilai Buddhis, diskusi reflektif, permainan edukatif, serta penggunaan media interaktif juga terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan antusiasme belajar siswa (Sukodoyo et al., 2024; Marlina et al., 2024). Strategi ini membantu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, kreatif, dan menyenangkan, sehingga memperkuat keterhubungan siswa dengan nilai-nilai spiritual yang diajarkan. Transformasi peran guru sebagai fasilitator dalam pendekatan Student-Centered Learning turut memperkuat efektivitas strategi pembelajaran inovatif tersebut (Devanti et al., 2023). Faktor relasional antara guru, siswa, dan orang tua juga memainkan peran penting dalam mempertahankan minat siswa dalam pendidikan agama. Widiana (2021) menekankan bahwa kolaborasi guru dan orang tua, disertai pendekatan pembelajaran yang suportif dan empatik, berkontribusi pada keberlanjutan kehadiran siswa di Sekolah Minggu Buddha. Dukungan emosional serta lingkungan belajar yang positif terbukti meningkatkan rasa aman, motivasi intrinsik, dan keterikatan siswa terhadap pembelajaran agama (Nasution & Mahariah, 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap Sekolah Minggu Buddha mencakup integrasi mindful teaching, pembelajaran berdiferensiasi, pendekatan student-centered learning, strategi inovatif berbasis nilai spiritual, serta penguatan hubungan guru, siswa dan orang tua. Kombinasi pendekatan tersebut tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter, penguatan nilai moral, dan keberlanjutan keterlibatan siswa dalam pendidikan agama Buddha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap jurnal-jurnal terpilih, dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam mengikuti Sekolah Minggu Buddha. Pendekatan mindful teaching, pembelajaran berbasis mindfulness, student-centered learning, serta strategi pembelajaran berdiferensiasi terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, reflektif, dan bermakna bagi siswa. Hasil sintesis menunjukkan bahwa integrasi komunikasi empatik, nilai etika Buddhis, metode inovatif (seperti storytelling, diskusi reflektif, permainan edukatif, dan media interaktif), serta penguatan hubungan guru, siswa dan orang tua berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan minat dan keberlanjutan kehadiran siswa di Sekolah Minggu Buddha. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran yang memperhatikan aspek afektif, spiritual, dan kebutuhan individual siswa lebih efektif dibandingkan pendekatan pembelajaran tradisional yang bersifat satu arah

DAFTAR PUSTAKA

- Asdarina, A., Muhyidin, A., & Juniardi, Y. (2023). Literature review: The implementation of CLIL in learning. *Proceedings of the International Conference on Education and Sharia*. <https://doi.org/10.62097/ices.124.26>
- Chandra, C., Yadnyawati, I. A. G., & Candra, A. (2023). The influence of positive discipline, differentiated instruction strategies, and learning motivation on the learning outcomes of

- Buddhist religious education. *Journal of World Science*, 3(1). <https://doi.org/10.58344/jws.v3i1.530>
- Devanti, D., Muftiana, W., & Mukmin. (2023). *Transformasi guru profesional dalam penerapan student-centered learning*. AZKIYA, 6(2). <https://doi.org/10.53640/azkiya.v6i2.1434>
- Dinata, V., Wedi, A., & Fajarianto, O. (2024). Systematic literature review: Implementation of online learning based on education levels in Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(3), 1148–1159. <https://doi.org/10.21009/jtp.v26i3.49636>
- Faizin, M., Rahman, R. N., Labibah, S., Saharani, V. A., & Nabila, A. N. (2023). *21st-century educator skills in applying student-centered learning in Islamic Religious Education*. EL-BANAT, 13(1), 1–22. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2023.13.1.1-22>
- Finnigan, B. (2022). *Karma, moral responsibility, and Buddhist ethics*. Australian National University.
- Junaidi, J., & Rohmani, R. (2024). Effective learning strategies in improving elementary school students' character: A systematic literature review. *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science*, 2(3), 1104–1113. <https://doi.org/10.59653/ijmars.v2i03.885>
- Kadafi, M., & Ulpah, M. (2023). *Rethinking student-centered learning approach in Indonesia's Islamic higher education curriculum: A systematic literature review*. EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, 21(3), 251–262. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v21i3.1384>
- Krismayanti, K. (2024). Integrating Buddhist pedagogy and mindfulness in religious education. *Journal of Buddhist Studies and Education*, 6(1), 45–59.
- Marlena, R., Cahyadi, R. A. W., Hidayat, M., & Hambali, I. (2024). Innovative approaches of Islamic religious education teachers to enhance student learning enthusiasm. *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(3). <https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i3.750>
- Muslim, I., Nasaruddin, & Kaharuddin. (2023). *Teacher strategies in implementing differentiated instruction to enhance student learning motivation*. Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1). <https://doi.org/10.31332/jpi.v6i1.11309>
- Nasution, N. A. M., & Mahariah. (2023). Methods of Islamic religion teachers in improving post-online student learning motivation. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.258>
- Putriana, D., Seneru, A., & Hartono, R. (2025). Enhancing student motivation in Buddhist religious education through innovative teaching methods. *Journal of Religious Education Research*, 7(1), 101–118.
- Raring, M. E. W., Kedingin, B. Y., & Keban, Y. B. (2025). Implementation of mindfulness-based classroom management to improve student learning outcomes in Catholic religious education learning. *Improvement: Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan*, 12(1). <https://doi.org/10.21009/improvement.v12i1.56629>
- Sariyani, S., et al. (2023). Mindfulness-based learning in Buddhist education: Enhancing emotional regulation and learning engagement. *International Journal of Buddhist Education*.
- Sariyani, S., Wibowo, R., & Hartati, L. (2023). Mindfulness-based learning in Buddhist education: Effects on emotional regulation and spiritual engagement. *International Journal of Buddhist Education*, 5(2), 73–88.
- Seneru, A., et al. (2024). Mindful teaching and student motivation in religious education contexts. *Journal of Educational Psychology and Spiritual Learning*.



- Seneru, A., Wijaya, F., & Lestari, M. (2024). Mindful teaching and student motivation in religious education contexts. *Journal of Educational Psychology and Spiritual Learning*, 4(1), 25–40.
- Shafiee, M., Akbari, R., & Hosseini, S. (2019). Student-centered learning and engagement in contemporary classrooms. *Teaching in Higher Education*, 24(7), 870–884.
- Sofiatin, R. A. A., & Rozi, M. A. F. (2023). Instructional strategies in Islamic religious education to promote students' religious awareness. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2). <https://doi.org/10.54956/edukasi.v13i2.704>
- Sukardi, S., & Lestari, D. (2022). Student-centered learning in religious education: Effects on engagement and motivation. *Journal of Contemporary Religious Education*.
- Sukodoyo, S., Safitri, A. A., & Waluyo, W. (2024). Innovative learning strategies: The effect of task-based methods and Buddhist ethical narratives on student creativity. *Smaratungga: Journal of Education and Buddhist Studies*, 5(1). <https://doi.org/10.53417/sjebes.v5i1.141>
- Supriatna, N., & Holik, A. (2024). The implementation of differentiated instruction in Islamic religious education to enhance students' learning motivation. *Journal of Science and Education*, 6(1). <https://doi.org/10.58905/jse.v6i1.1.610>
- Supriatna, N., & Holik, A. (2024). *The implementation of differentiated instruction in Islamic Religious Education to enhance students' learning motivation*. *Journal of Science and Education*, 6(1). <https://doi.org/10.58905/jse.v6i1.1.610>
- Tan, C. (2020). Pedagogical empathy in moral and religious education. *Journal of Moral Education*, 49(3), 356–370.
- Widiana, I. P. (2021). Peran orang tua dalam membentuk karakter siswa Buddhis di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Buddha*.